



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Obyek dan Waktu Penelitian

##### 1. Objek Penelitian

Obyek pada studi ini adalah PT Kimia Farma Tbk, sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan studi dan proses pengumpulan data adalah selama delapan bulan, sejak bulan November 2025 sampai dengan Juli 2026.

#### B. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis data ialah studi kuantitatif. Dengan pendekatan deskriptif. Artinya data yang terbilang dalam bentuk angka.

##### 2. Sumber Data

Sumber data termasuk informasi yang didapat dari objek studi. Studi ini menggunakan data sekunder melalui sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau publikasi pihak lain (Sahir, 2022; Ali Akbar, 2024).

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek atau subjek yang berciri khas tertentu dan menjadi dasar penarikan kesimpulan studi (Sahir, 2022). Populasi studi



ini berupa laporan keuangan triwulan PT Kimia Farma Tbk yang dipublikasikan oleh BEI selama periode 2019–2024.

## 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik tertentu agar dapat mewakili karakteristik populasi (Ali Akbar, 2024). Studi ini memakai teknik sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Sampel terdiri atas seluruh laporan keuangan triwulan PT Kimia Farma Tbk yang dipublikasikan BEI selama 2019–2024, sebanyak 24 data dari triwulan I hingga IV setiap tahun. Data yang dianalisis meliputi laporan laba rugi dan neraca.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digarap melalui dokumentasi, yaitu proses memperoleh dan mengelola informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas.

## E. Analisis Data

Analisis data kuantitatif digarap setelah seluruh data terkumpul melalui tahapan pengolahan, penyajian, dan interpretasi agar menghasilkan informasi yang dapat dipahami (Ali Akbar, 2024). Studi ini memakai bantuan IBM SPSS Statistics 25 dengan tahapan yakni:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai untuk mempresentasikan data studi tanpa melakukan generalisasi terhadap populasi. Analisis ini menyalurkan



gambaran mengenai variabel struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas (Sahir, 2022).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Pengujian dapat dilakukan melalui grafik maupun uji statistik (Sahir, 2022). Salah satunya menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria (Arum Janir, 2022):

1. Skor signifikansi  $> 0,05$  menandakan data berdistribusi normal.
2. Skor signifikansi  $< 0,05$  menandakan data tidak terdistribusi secara normal (Arum Janir, 2022).

### b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bermaksud mengetahui adanya hubungan yang tinggi antarvariabel independen. Pengujiannya menggunakan nilai VIF dan TOL. Nilai VIF  $> 10$  menandakan adanya indikasi multikolinearitas antarvariabel independen (Sahir, 2022).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk mengenali ada tidaknya perbedaan varians residual antarobservasi. Studi ini memakai uji Glejser dengan kriteria (Sahir, 2022):

1. Skor signifikansi  $> 0,05$  menandakan tidak terjadi heterokedanstisitas.
2. Skor signifikansi  $< 0,05$  menandakan terjadi heterokedanstisitas.



#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk mengenali adanya korelasi antara residual pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Pengujian ini umumnya dipakai pada data *time series* (Arum Janir, 2022). Kriteria uji Durbin-Watson adalah (Sahir, 2022):

1. Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$ , maka terdapat autokorelasi.
2. Jika  $dU < DW < 4 - dU$ , maka tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika  $dL \leq DW \leq dU$  atau  $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ , uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (inconclusive) (Sahir, 2022).

#### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah metode analisis yang terdiri dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus persamaan regresi linear berganda dapat dijabarkan yakni (Sahir, 2022):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

$Y$  : Profitabilitas

$\alpha$  : Konstanta

$b_1, b_2$  : Koefisien Regresi Berganda

$X_1$  : Struktur Modal

$X_2$  : Likuiditas

$e$  : Nilai Residu.



#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengenali dampak variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian digarap dengan perbandingan nilai F hitung dan F tabel pada tingkat signifikansi 5% (Sahir, 2022).

##### b. Uji T (parsial)

Uji t dipakai untuk mengenali dampak tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Sahir, 2022).

Kriteria pengujiannya adalah:

$H_0$  :  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat dampak antara variabel dependent terhadap variabel independent.

$H_1$  :  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat dampak antara variabel dependent terhadap variabel independent.

##### c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipakai untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam memaparkan variabel dependen. Nilai yang mendekati 0 menandakan pengaruh yang minim, sedangkan nilai yang mendekati 100% menandakan kemampuan penjelasan yang semakin besar (Ali Akbar, 2024).